

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. U. “Penerapan Metode Sorogan Sebagai Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus (Doctoral dissertation)”. IAIN KUDUS, 2020.
- Adhimah, S. “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)”. *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no.1 (2020)
- Afif, M. “Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi’in”. Artikel. *Kabillah: Journal Of Social Community* 4, no.2 (2019)
- Ahyat, N. “Metode pembelajaran pendidikan agama Islam”. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no.1 (2017)
- Arifin, A., & Ristianti, D. H. “Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat”. *Inspiratif Pendidikan* 11, no.1 (2022)
- Azizah, E. M. “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Daar El Hikam”. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- FARIDA, N. D. “Efektifitas Penerapan Metode Sorogan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Islah Prambontergayang Soko Tuban”. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022.
- Handayani, I. N. “Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak”. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no.2 (2018)
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan”. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6, no.2 (2020)
- Hasyim, M., & Sodikin, A. “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022”. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 1, no.1 (2022)
- Ifendi, M. “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan”. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no.2 (2021)

- Jailani, M. S. “Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif”. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.2 (2023)
- Kahfi, S., & Kasanova, R. “Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)”. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no.1 (2020)
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. “Sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas”. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no.1 (2019)
- Mahrusillah, M. *Fiqh Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Mu`in di Banten*. Banten :Penerbit A-Empat, 2022.
- Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. “Implementasi metode sorogan dan bandungan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning”. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no.1 (2019)
- Nurjanah, L. “Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung”. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Qowim, A. N. “Metode pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an. IQ (Ilmu Al-Qur'an)”. *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no.1 (2020)
- Rohman, B. D. N. “Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Sadali, S. “Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*” 1, no.2 (2020)
- Salmawati, Y. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri “Assalamah” Jalen Mlarak Ponorogo*. IAIN PONOROGO, 2021.
- Sarosa, S. “Analisis data penelitian kualitatif”. Pt Kanisius, 2021.
- Sufa, A. F “Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no.2 (2017)
- Wahyuni, S., & Ibrahim, R. “Pemaknaan Jawa Pegon dalam memahami kitab kuning di pesantren”. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17, no.1 (2017)
- Yusri, D. “Pesantren dan Kitab Kuning”. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no.2 (2019)

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK

Nama Responden : Romo Kyai Sirajul Fuad
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul Uqul
 Hari Tanggal Wawancara : Minggu, 25 Mei 2025

No	Pertanyaan	Respon
1.	Kapan awal dari berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Uqul ?	Awal dari berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Uqul dimulai sejak tahun 1958
2.	Siapakah Pendiri pondok pesantren Riyadlatul Uqul ?	Pendiri dari pondok pesantren Riyadlatul Uqul yaitu Romo Kyai Ahmad Zainudin Syaifullah
3.	Bagaimana Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Uqul ?	Bermula sekitar tahun 1956 setelah Romo Kyai Ahmad Zainudin Syaifullah bermukim dari menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, ada beberapa santri yang ikut bermukim dan mengaji bersama beliau. Dari hari kehari jumlah santri semakin bertambah banyak dan masyarakat sekitar juga banyak yang menginginkan berdirinya sebuah pondok di desa Nampudadi tersebut, sehingga pada tahun 1958 beliau mengadakan perkumpulan dengan tokoh-tokoh yang ada untuk membahahas pendirian asrama santri, karena merasa tidak enak jikalau santri tidak ada tempat yang layak untuk menginap dan mengaji. Pada tahun tersebut berdirilah sebuah pondok peasantren dengan nama Pondok Pesantren Riyadlatul Uqul bertepatan di desa Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Masyarakat sangat antusias membantu pendirian pondok dan

		dari tahun ke tahun jumlah santri mengalami peningkatan sampai sekarang.
4.	Bagaimana pengaruh metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Riyadlatul Uqul ?	Metode sorogan sangat berpengaruh terhadap penguasaan santri untuk membaca kitab kuning karena melalui metode sorogan dapat mengetahui tingkat kemampuan setiap santri, selain itu santri dapat membaca kitab kuning dengan tepat sesuai kaidah-kaidah nahwu shorof dan memaknainya secara benar karena langsung praktek dan di bombing langsung oleh kyai atau ustadz.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN USTADZ

Nama Responden : Ustadz Ibnu Malik
 Jabatan : Ketua Ponpes dan Ustadz Pengampu Sorogan
 Hari Tanggal Wawancara : Senin, 26 Mei 2025

No	Pertanyaan	Respon
1.	Kelas berapa saja yang menerapkan metode sorogan ?	Kelas yang mengikuti program sorogan kitab kuning yaitu dari kelas Whustho sampai Ulya (dari kelas Al-Jurumiyah sampai Al-Fiyah)
2.	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan di pondok pesantren ini ?	Pertama santri berkumpul dan mempersiapkan kitab yang akan disorogkan sesuai tingkatan masing-masing, santri di absen dan maju satu persatu untuk membaca kitab yang belum ada harakat dan tarkib maknanya di hadapan ustadz kemudin menjelaskan isi bacaan kitab, bila ada kesalahan dalam membaca santri langsung di tegur dan dimintai kejelasan untuk membenarkan bacaan dan ustadz langsung mengajukan pertanyaan dari bacaan yang telah dibacakan baik dari segi nahwu shorof serta makna kandungan.
3.	Apa saja kelebihan dari metode sorogan yang telah di terapkan di pondok pesantren ini ?	Kelebihan dari metode sorogan antara lain: pertama santri lebih cepat dalam menguasai kitab kuning untuk diterapkan juga kepada kitab-kitab yang lain, ke dua lebih cepat menguasai ilmu nahwu shorof, I'rab karena mempraktikan secara langsung, ke tiga santri lebih mudah memahami isi kandungan dan dapat menjelaskan dengan jelas, ke empat kyai atau ustadz lebih tau tingkat kemampuan setiap santri untuk diberikan penilaian dan tindak lanjut.

4.	Apa saja kekurangan dari metode sorogan yang diterapkan di pondok pesantren ini ?	Kekurangannya, kurangnya minat belajar santri dan efisien waktu yang kurang jika jumlah santri dan pengajar tidak sesuai, dan santri lebih suka kitab terjemah di bandingkan belajar satu persatu dari isi kitab kuning.
5.	Bagaimana cara mengetahui hasil tingkat belajar santri ?	Melalui hasil ujian mingguan dan semester di setiap tingkatannya.
6.	Bagaimana respon santri ketika mengikuti program sorogan ?	Lebih banyak santri yang semangat dan senang mengikuti sorogan dibandingkan dengan yang tidak suka karena mereka lebih cepat menguasai kitab kuning.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

Nama Respoden : Muhammad Lutfi
 Jabatan : Santri pondok pesantren
 Hari Tanggal Wawancara : Selasa 24 Juni 2024

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa tujuan kamu mondok di pesantren Riyadlatul Uqul ?	Ingin lebih mengetahui dan mendalami ilmu agama dan bermanfaat bagi masyarakat.
2.	Apa motifasi besar kamu untuk mengikuti kegiatan sorogan ?	Ingin bisa membaca kitab kuning , memahami isi kandungan dan menerapkan di kitab-kitab lainnya.
3.	Apa pengaruh metode sorogan terhadap pembelajaran kitab kuning ?	Metode sorogan sangat berpengaruh sekali terhadap kelancaran dan pemahaman kitab kuning, karena satu persatu memahaminya dengan kaidah nahwu shorof dan langsung praktek disertai bimbingan dari kyai.
4.	Faktor apa saja yang menyebabkan kamu tidak mengikuti sorogan ?	Kecapean atau kelelahan dikarenakan terlalu banyak kegiatana di sekolah.
5.	Apa kesulitan dari metode sorogan yang kamu jalankan ?	Kurangnya ke uletan dan ketelitian dalam proses membaca kitab gundulan.

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Bersama Pengasuh
(Kyai Sirajul Fuad)



Gambar 2 Kepada Ustadz
(Ibnu Malik)



Gambar 3 Santri Sedang Mengaji



Gambar 4 Santri Sedang Sorogan



Gambar 5 Wawancara Bersama Santri (A. Syukron)



Gambar 6 Ponpes Riyadlatul Uqul



Gambar 7 Ponpes Riyadlatul Uqul